

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Profesi

Dunia kerja saat ini terus mengalami perubahan seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi dan meningkatnya ekspektasi industri terhadap kualitas tenaga kerja. Lulusan perguruan tinggi tidak hanya dituntut memiliki kecakapan akademis, tetapi juga diharapkan menguasai keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan di lingkungan profesional. Kondisi ini mendorong mahasiswa untuk tidak hanya bergantung pada teori yang dipelajari di bangku kuliah, tetapi juga menambah wawasan melalui pengalaman langsung di dunia kerja. Salah satu cara yang efektif untuk menjembatani kesenjangan antara pembelajaran teori dan praktik di lapangan adalah dengan mengikuti program magang atau kerja profesi. Magang memainkan peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan karier masa depan mereka (Henneberry & Radmehr, 2020). Melalui magang, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis, memahami dinamika industri dan membangun jaringan profesional yang penting bagi masa depan mereka (Sihombing, 2021). Sebuah studi oleh (Jolo et al., 2023) menyoroti bahwa program magang yang terstruktur secara signifikan meningkatkan kesiapan kerja lulusan, memperkuat identitas profesional mereka dan memfasilitasi transisi yang lebih mulus dari dunia akademik ke dunia kerja. Dengan demikian, magang bukan hanya menjadi pelengkap akademik, tetapi juga menjadi proses pembentukan karakter, orientasi karier dan penguatan keterampilan yang selaras dengan kebutuhan pasar kerja global. Sejalan dengan itu, (Thakur et al., 2024) menegaskan bahwa perolehan keterampilan yang relevan merupakan kunci keberhasilan mahasiswa dalam mengembangkan jalur karier yang mereka pilih.

Dalam pelaksanaannya, magang atau kerja profesi memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan dua jenis keterampilan penting: *hard skill* dan *soft skill*. *Hard skill* merujuk pada kemampuan yang dapat berkembang secara teknis dan dapat diukur (Syarif, 2023). *Hardskill* bisa kita peroleh dari edukasi formal seperti perkuliahan, serta deretan

program seperti pelatihan, magang, kelas singkat, kelas online, program sertifikasi dan juga training di perusahaan yang dapat dibuktikan dengan ijazah, transkrip nilai dan sertifikat (Wardhana, 2023). Di sisi lain, *soft skill* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kecakapan non-teknis yang dimiliki seseorang, yang berkaitan dengan kemampuan emosional (*emotional quotient/QE*) dalam menjalani tugas-tugas profesional maupun teknis. Soft skill berperan penting dalam menunjang efektivitas kerja serta memperkuat hubungan interpersonal di lingkungan kerja. Kompetensi ini mencakup berbagai atribut personal seperti kemampuan komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, adaptabilitas, kepemimpinan, kepekaan sosial, empati, loyalitas, integritas, serta kemampuan untuk mengelola diri sendiri (*autogesti*) (Chadid, 2020).

Menyadari pentingnya pengalaman tersebut, Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) menyediakan program Kerja Profesi (KP) sebagai salah satu mata kuliah wajib dengan bobot 3 SKS. Program ini dirancang sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa studi ke dalam praktik kerja yang nyata. Mahasiswa diberi kebebasan dalam memilih instansi atau perusahaan tempat pelaksanaan kerja profesi, dengan ketentuan durasi kerja maksimal 8 jam per hari hingga mencapai total 400 jam. Salah satu perusahaan yang menjadi tempat pelaksanaan kerja profesi adalah PT Prima Raya Solusindo, sebuah perusahaan penyedia jasa *outsourcing* tenaga kerja yang telah berpengalaman dalam menangani berbagai fungsi pekerjaan, mulai dari staf administrasi hingga operasional lapangan. Selama menjalani kerja profesi di perusahaan ini, praktikan diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses administrasi proyek yang berhubungan dengan pengelolaan tenaga kerja alih daya. Melalui aktivitas ini, praktikan dapat memahami proses kerja secara lebih menyeluruh, sekaligus mengasah keterampilan komunikasi, ketelitian, serta tanggung jawab dalam dunia kerja yang sebenarnya.

Pengalaman kerja profesi di PT Prima Raya Solusindo menjadi pengalaman yang berharga karena memberikan gambaran nyata tentang bagaimana teori yang dipelajari di bangku kuliah diimplementasikan dalam praktik sehari-hari, tidak hanya dalam bidang

administrasi, tetapi juga dalam aspek lain seperti manajemen sumber daya manusia dan kegiatan pendukung pemasaran. Praktikan juga dilibatkan dalam kegiatan pelaporan, koordinasi proyek, serta dokumentasi administrasi yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis, ketepatan dan kerjasama tim. Dengan demikian, pelaksanaan kerja profesi di PT Prima Raya Solusindo tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga menjadi langkah awal dalam membangun karakter dan etos kerja sebagai calon profesional yang siap bersaing di dunia industri. Selain itu, kerja profesi juga memberikan pemahaman nyata mengenai budaya kerja dan dinamika organisasi di lingkungan perusahaan. Praktikan belajar beradaptasi dengan aturan kerja, etika profesional, serta sistem koordinasi yang berlaku di PT Prima Raya Solusindo. Keterlibatan praktikan dalam berbagai kegiatan internal juga memperluas wawasan mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan terstruktur, serta bagaimana peran administrasi mendukung kelancaran operasional perusahaan secara keseluruhan. Melalui pengalaman kerja profesi ini, praktikan tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga membangun kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan kerja di masa depan. Keikutsertaan secara aktif dalam kegiatan proyek memberikan ruang untuk mengembangkan sikap tanggung jawab, ketelitian, serta kemampuan menyelesaikan masalah secara mandiri maupun kolaboratif.

Dengan demikian, pelaksanaan kerja profesi di PT Prima Raya Solusindo menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran praktikan sebagai mahasiswa Manajemen. Program ini tidak hanya menjembatani antara teori dan praktik, tetapi juga memperkuat kesiapan praktikan sebagai lulusan yang adaptif, terampil dan siap terjun ke dunia industri dengan bekal pengalaman yang relevan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1. Maksud Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi dijalankan oleh praktikan memiliki maksud sebagai berikut:

1. Menjadi sarana awal untuk memperoleh pengalaman nyata sebelum memasuki dunia kerja.
2. Menggali minat dan potensi dalam bidang manajemen yang sesuai dengan *passion* praktikan untuk membantu menentukan arah karier setelah menyelesaikan studi.
3. Membangun jaringan serta hubungan kerja yang dapat memberikan manfaat bagi pengembangan karier di masa depan.
4. Menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah dan kelulusan program studi.

1.2.2. Tujuan Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi dijalankan oleh praktikan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Praktikan dapat memperoleh wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja.
2. Praktikan dapat mengembangkan pemahaman terhadap proses administrasi proyek, pengelolaan SDM, serta kegiatan rekrutmen dan evaluasi kinerja yang dilakukan di perusahaan.
3. Praktikan dapat mengasah keterampilan analisis, komunikasi dan kerjasama tim dalam lingkungan kerja.

1.3. Manfaat Kerja Profesi

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kerja profesi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Memperluas wawasan mahasiswa mengenai dunia kerja secara nyata, yang dapat membantu mahasiswa memahami perbedaan antara teori yang diperoleh di kelas dan praktik yang terjadi di lapangan, sehingga memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai tantangan dan dinamika di lingkungan kerja sesungguhnya.
 - b. Meningkatkan keterampilan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa, seperti kemampuan dalam mengelola administrasi proyek, menyusun dokumen kerja, serta membuat laporan kinerja sebagai bagian dari *hard skill* dan juga keterampilan komunikasi, kerja sama dalam tim,

adaptasi terhadap lingkungan kerja baru, manajemen waktu, serta penyelesaian masalah sebagai bagian dari *soft skill*.

- c. Menambah pengalaman kerja yang dapat memperkuat daya saing, di mana pengalaman selama menjalani magang menjadi nilai tambah yang signifikan dalam *Curriculum Vitae (CV)* mahasiswa, karena banyak perusahaan menjadikan riwayat magang sebagai salah satu indikator penting dalam menilai kesiapan dan kecocokan pelamar terhadap posisi yang ditawarkan di dunia kerja.

2. Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- a. Memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dan dunia kerja dengan menjadikan program kerja profesi sebagai jembatan kolaborasi antara universitas dan berbagai perusahaan, yang tidak hanya memfasilitasi penyediaan tempat magang bagi mahasiswa, tetapi juga membuka peluang kerja sama lainnya.
- b. Mengevaluasi kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri melalui hasil pelaksanaan kerja profesi yang dapat menjadi dasar bagi Universitas untuk menilai relevansi kurikulum yang diterapkan. Selain itu, umpan balik dari perusahaan tempat mahasiswa magang dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk melakukan pembaruan atau penyesuaian pada Program Studi agar lebih sesuai dengan tuntutan industri.
- c. Meningkatkan citra universitas sebagai institusi yang menghasilkan lulusan yang siap kerja dan kompeten.

3. Bagi Perusahaan / Instansi

- a. Mendapatkan sumber daya tambahan yang dapat membantu operasional, terutama dalam tugas-tugas administratif dan pelaporan.
- b. Memiliki kesempatan untuk membina dan menilai potensi tenaga kerja muda yang mungkin bisa direkrut di masa mendatang.
- c. Membangun citra positif sebagai perusahaan yang mendukung pengembangan pendidikan dan regenerasi tenaga kerja profesional.
- d. Menerima masukan atau ide baru dari mahasiswa yang dapat meningkatkan efisiensi atau kreativitas dalam pekerjaan.

1.4. Tempat Kerja Profesi

Tabel 1.1. Informasi Kerja Profesi

Nama Instansi	PT. Prima Raya Solusindo
Alamat Instansi	Foresta Business Loft 5 Unit 6, RW.7, Lengkong Kulon, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15331
Unit	PEO <i>Business</i>
Website	https://g.co/kgs/58piaih
Emil Instansi	marketing@gos.co.id
Telepon	(021) 40101412

Praktikan memilih PT. Prima Raya Solusindo pada unit PEO *Business* sebagai lokasi pelaksanaan kerja profesi. PT. Prima Raya Solusindo merupakan anak perusahaan dari GOS Indoraya yang bergerak di bidang layanan *outsourcing* sumber daya manusia. Praktikan ditempatkan pada bagian *Admin Project* karena posisi ini dianggap relevan dalam menerapkan berbagai disiplin ilmu manajemen yang telah diperoleh selama perkuliahan, mulai dari pengelolaan sumber daya manusia, administrasi proyek, hingga pengelolaan layanan. Selain itu, peran sebagai *Admin Project* memberikan pengalaman langsung kepada praktikan dalam menjalankan proses operasional, seperti penyusunan dokumen kerja, koordinasi antar tim, serta pembuatan laporan kinerja yang berkontribusi terhadap kelancaran dan efektivitas proyek yang berjalan. Seluruh pengalaman tersebut memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan kompetensi praktikan di bidang manajemen.



Gambar 1.1. Lokasi Kantor PT Prima Raya Solusindo

Sumber: Google Maps

1.5. Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Jadwal pelaksanaan Kerja Profesi di PT. Prima Raya Solusindo adalah sebagai berikut:

- Waktu Kerja : 08.00 – 17.00 WIB.
- Periode Pelaksanaan : 26 Agustus 2024 – 10 Januari 2025
- Hari Kerja : Senin – Jumat (Sabtu apabila terdapat meeting dengan klien)

a) Proses Penerimaan Magang

Pada awalnya, praktikan mencari informasi terkait program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri yang nantinya dapat dikonversi ke dalam satuan kredit semester (SKS) sebagai bagian dari pemenuhan kurikulum. Dalam proses pencarian tersebut, praktikan menemukan bahwa PT Prima Raya Solusindo membuka lowongan magang untuk posisi *Admin Project*. Posisi ini dirasa relevan dengan minat dan bidang studi yang sedang ditempuh oleh praktikan, sehingga praktikan segera mengajukan lamaran melalui pengiriman *Curriculum Vitae* (CV). Setelah proses pengajuan lamaran, praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti tahapan seleksi, yang kemudian dilanjutkan dengan proses wawancara. Setelah melalui tahapan tersebut, praktikan dinyatakan diterima dan diminta untuk melengkapi persyaratan administrasi, salah satunya adalah surat rekomendasi dari pihak universitas yang menyatakan bahwa kegiatan magang ini didukung dan diakui secara akademik sebagai bagian dari pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Magang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik dari pihak universitas maupun perusahaan. Praktikan menjalani kegiatan magang dengan sistem *hybrid*, yaitu empat hari kerja di kantor (*work from office/WFO*) pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis serta satu hari kerja dari rumah (*work from home/WFH*) pada hari Jumat. Dengan jam kerja selama 9 jam per hari (termasuk istirahat), maka total estimasi waktu kerja selama program kerja ini mencapai sekitar 102 hari kerja aktif. Jika dikalikan dengan rata-rata durasi kerja harian, total jam kerja yang dijalani praktikan kurang lebih 816 jam. Dalam masa tersebut, praktikan diberi kesempatan untuk

terlibat langsung dalam pengelolaan berbagai proyek perusahaan, khususnya pada sisi administratif dan koordinasi data proyek yang berkaitan dengan pengelolaan tenaga kerja *outsourcing*. Kegiatan yang dilakukan mencakup pengarsipan dokumen, pembuatan laporan mingguan, rekap data pengajuan tenaga kerja, hingga proses komunikasi dan koordinasi dengan tim internal serta klien eksternal.

Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan magang, praktikan merasa mendapatkan banyak pengalaman berharga yang tidak hanya mendukung aspek akademik, tetapi juga menambah pemahaman terhadap dinamika dunia kerja yang sesungguhnya. Oleh karena itu, pengalaman magang ini kemudian diajukan untuk dijadikan sebagai bagian dari laporan Kerja Profesi (KP) dan dilampirkan sebagai bukti pemenuhan kewajiban akademik dalam program studi yang dijalani. Dengan menjadikan pengalaman ini sebagai bagian dari KP, praktikan berharap mampu menunjukkan kompetensi yang telah diperoleh secara nyata, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun etika kerja profesional yang menjadi bekal penting untuk menghadapi tantangan di dunia industri setelah lulus dari perguruan tinggi.

Tabel 1.2. Tahapan Proses Kerja Profesi

NO	Kegiatan	Juni	Juli	Agustus
1.	Pencarian Tempat Magang atau Kerja Profesi			
2.	Proses Seleksi dan Wawancara			
3.	Persiapan Administrasi dan Pengumpulan Dokumen			
4.	Pelaksanaan Magang atau Kerja Profesi			

b) Proses Pelaksanaan Magang

Selama menjalani magang di PT Prima Raya Solusindo, praktikan memperoleh arahan dan pendampingan dari pihak perusahaan yang berperan sebagai pembimbing lapangan. Pembimbing yang ditunjuk berasal dari tim *People & Employment*

Outsourcing (PEO), yaitu divisi yang secara langsung menangani proses administrasi dan operasional proyek tenaga kerja *outsourcing*. Peran pembimbing tidak hanya sebatas memberikan instruksi kerja, tetapi juga menjadi mentor yang membimbing praktikan dalam memahami struktur organisasi, budaya kerja Perusahaan dan sistem pelaporan internal. Di awal masa magang, praktikan mendapatkan penjelasan menyeluruh mengenai tugas dan tanggung jawab yang akan dijalankan, serta diperkenalkan pada alur kerja, standar operasional prosedur (SOP) dan sistem administrasi yang digunakan oleh perusahaan. Praktikan diperlihatkan bagaimana alur koordinasi lintas divisi berlangsung dan bagaimana setiap bagian berkontribusi terhadap keberhasilan pelaksanaan proyek.

Selama proses pendampingan, praktikan juga diajarkan cara menggunakan berbagai tools kerja dan template dokumen yang biasa digunakan dalam pengelolaan proyek, seperti format rekap absensi, laporan mingguan, formulir kebutuhan tenaga kerja, hingga sistem penginputan data menggunakan aplikasi *Human Resource Information System* (HRIS). Praktikan bahkan diberikan simulasi langsung dalam penginputan dan penyusunan laporan untuk meningkatkan ketelitian dan kecepatan kerja. Pendampingan yang diberikan sangat membantu praktikan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja. Praktikan belajar memahami pentingnya komunikasi yang efektif, koordinasi antar tim, tanggung jawab individu, serta etika kerja dalam menyelesaikan setiap tugas. Pengalaman ini juga membentuk sikap kerja yang lebih disiplin dan teliti, yang merupakan bekal penting dalam menghadapi tantangan dunia kerja setelah lulus kuliah.